

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS HORMON GnRH
(GONADOTROPIN RELEASING HORMONE) TERHADAP
KECEPATAN TIMBULNYA BERAHI, LAMA BERAHI, DAN
KADAR HORMON PROGESTERON PADA KERBAU
PENGHASIL DADIH DI KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS HORMON GnRH
(GONADOTROPIN RELEASING HORMONE) TERHADAP
KECEPATAN TIMBULNYA BERAHI LAMA BERAHI DAN
KADAR HORMON PROGESTERON PADA KERBAU
PENGHASIL DADIH DI KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS HORMON GnRH (*GONADOTROPIN
RELEASING HORMONE*) TERHADAP KECEPATAN TIMBULNYA
BERAHI, LAMA BERAHI, DAN KADAR HORMON PROGESTERON
PADA KERBAU PENGHASIL DADIH KECAMATAN LEMBANG JAYA
KABUPATEN SOLOK**

RIDHO FIRMAN SAPUTRA, dibawah bimbingan
Dr.Ir.Hj. Tinda Afriani, MP dan **Dr.Ir. Mangku Mundana, MP**
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2019

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis untuk mengetahui kecepatan timbulnya berahi, lama berahi, tanda-tanda berahi dan kadar hormon progesteron didalam darah kerbau penghasil dadih. Peubah yang diamati antara lain: waktu/jam ternak tersebut berahi, kecepatan timbulnya berahi, lama berahi, tanda-tanda berahi dan kadar hormon progesteron pada kerbau tersebut. Metode penelitian adalah eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan pemberian hormon GnRH pada 16 ekor ternak kerbau yang telah beranak yaitu : 2,00 ml (A), 2,25 ml (B), 2,50 ml (C) dan 2,75 ml (D). Hasil penelitiannya adalah rentangan waktu berahi yang paling sedikit terjadi pada perlakuan A dan paling lama pada perlakuan D. Kecepatan berahi yang tercepat terjadi pada perlakuan B dengan rata-rata 18,00 jam dan yang paling lama pada perlakuan C dengan rata-rata 21,50 jam. Kerbau mempunyai sifat berahi tenang atau *silent heat* dengan tanda – tanda kerbau berahi pada umumnya yaitu memperlihatkan tanda-tanda gelisah, nafsu makan berkurang, dihampiri peuntan dan tidak vari bila peuntan nakinya. Lama berahi pada perlakuan A dengan rata-rata 18,00 jam dan pada perlakuan C dengan rata-rata 21,30 jam. Kadar progesteron mengalami rata-rata peningkatan yang signifikan dimulai dari sebelum perlakuan hingga setelah pemberian hormon GnRH pada semua dosis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pada dosis 2,25 ml ternak kerbau berahi pada pagi hari sehingga dapat dilakukan inseminasi buatan pada siang harinya.

Kata Kunci: Berahi, *GnRH*, Hormon Progesteron, Kerbau.